

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan karena pada intinya bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, deposito dll, yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, (Ikatan Bankir Indonesia, 2014)

Dewasa ini istilah kinerja keuangan bank efektif dan tidak efektif semakin populer. Berbagai kejadian aktual, tentang perbankan seperti merger dan likuidasi selalu dikaitkan dengan kesehatan bank. Oleh karenanya sebuah bank tentu memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisi setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan disini berupa penilaian tingkat efektivitas kinerja keuangan bank. Efektivitas adalah kemampuan suatu bank dalam pencapaian target *output* yang diukur dengan cara membandingkan *output budget* atau seharusnya dengan output realisasi atau sesungguhnya. Sedangkan kinerja keuangan merupakan gambaran dari

pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan kegiatan operasional menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan perbankan secara baik dan benar, (Fahmi, 2012). Jadi efektivitas kinerja keuangan merupakan *output* (hasil) yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas, Jika *output* aktual berbanding *output* yang ditargetkan lebih besar atau sama dengan satu, ( $>1$  atau  $=1$ ), maka akan tercapai efektivitas. Sedangkan jika *output* aktual berbanding *output* yang ditargetkan lebih kecil, ( $<1$ ), maka efektivitas tidak tercapai.

Untuk menilai tingkat efektivitas kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba rugi dan laporan perubahan equitas. Analisis laporan keuangan perbankan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk adalah perusahaan yang bergerak disektor jasa yaitu simpan pinjam. Produk simpanan dari PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yaitu Tabungan BRI, Deposito BRI Giro BRI, BNI Taplus, BNI Haji, BNI Giro dan BNI Deposito. Sedangkan Produk Pinjaman dari PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yaitu pinjaman mikro, pinjaman Ritel,

pinjaman menengah, kredit program, kredit usaha, BNI griya, dan BNI Oto, selain itu ada juga produk lain seperti Kartu Debit, Kartu Kredit, *E-banking* dan layanan *priority banking*.

Menghadapi persaingan di sektor perbankan yang semakin ketat, kepercayaan dari masyarakat merupakan salah satu kunci sukses yang mendorong kemajuan perusahaan. Apalagi indeks kepercayaan konsumen Indonesia tahun 2016 terbaik ketiga setelah India dan Filipina, di antara 14 negara Asia yg disurvei oleh AC Nielsen. Selain itu Industri perbankan Indonesia dalam dua tahun berturut-turut, mengalami pelemahan fungsi intermediasi. Ini terlihat dari pertumbuhan kredit yang lemah, masing-masing berkisar 8-9 persen saja. Penyulut melemahnya aktivitas kredit perbankan karena kurangnya permintaan kredit oleh dunia usaha di tengah perlambatan ekonomi global, terutama melemahnya perekonomian Tiongkok. Kondisi tersebut kurang lebihnya masih berlanjut di 2017, di mana proyeksi pertumbuhan kredit perbankan nasional hanya akan berkisar 9-11 persen. Beranjak dari hal tersebut maka PT. Bank Republik Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia secara berkesinambungan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terutama di bidang pelayanan, pengembangan produk, fungsi pemasaran serta pengembangan jaringan kantor, agar mampu mewujudkan visi dari masing-masing perusahaan tersebut, yaitu menjadi bank yang unggul dalam layanan dan kinerja serta menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Menjaga kepercayaan dari masyarakat memicu persaingan antar bank. Keadaan tersebut menuntut manajemen bank untuk ekstra keras dalam meningkatkan kinerjanya. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada *trend* jumlah dan hubungan serta alasan perubahan tersebut.

Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan beberapa aspek penilaian yaitu rasio pemodal (solvabilitas), rasio aktiva Produktif, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas. Rasio capital (solvabilitas) meliputi CAR. Rasio aktiva Produktif, meliputi NPL Gross. Rasio profitabilitas meliputi ROA, ROE, NIM dan BOPO. Dan yang terakhir rasio likuiditas meliputi LDR (Ruth, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Penelitian rasio keuangan baik secara individu maupun secara *construct*.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi meski sama-sama merupakan bank pemerintah Bank Negara Indonesia harus bersaing dengan bank Republik Indonesia yang dominan telah berkembang di Indonesia memiliki kantor cabang dan unit yang tersebar sampai ke pelosok daerah di Indonesia. Jauh lebih banyak

daripada BNI yang juga sudah tersebar ke seluruh wilayah Indonesia. Persaingan semakin tajam ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industry perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja (kondisi keuangan) bank.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk memilih dan menulis mengenai tingkat efektivitas kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia. Untuk itu, penulis mengambil judul “Analisis Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2016”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah penggunaan analisis rasio (rasio pemodal, rasio aktiva produktif rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas) dalam menganalisis tingkat efektivitas kinerja keuangan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat efektivitas kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2012-2016.

2. Bagaimana tingkat efektivitas kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2012-2016.
3. Apa akan terdapat perbedaan tingkat efektivitas kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2012-2016.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kinerja keuangan PT. Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2012-2016.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Negara Indonesia

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penilaian kinerja bank sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan dan menjaga efektivitas kinerja keuangan, bank khususnya PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Negara Indonesia.

2. Bagi Penulis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku kuliah.
- b. Sebagai bahan perbandingan yang diperoleh antara bangku kuliah dengan praktek yang sesungguhnya.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang analisis rasio.
- b. Sebagai referensi penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

